

**PENGARUH KHIDMAT DALAM TAREKAT QODIRIYYAH
NAQSYABANDIYYAH PONDOK PESANTREN SURYALAYA
TERHADAP KREDIBILITAS IKHWAN**

Saefur Rijal

Saefur Rijal; saepurrijal@gmail.com
IAILM - Suryalaya

ABSTRAK

Berkhidmat merupakan tugas yang mulia bahkan dengan berkhidmat pula orang banyak yang sukses dan menjadi sosok yang penting di masyarakat umum. Sedangkan kredibilitas adalah suatu bentuk keadaan dan kondisi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. Permasalahan dari penelitian ini adalah banyaknya ikhwan yang berkhidmat akan tetapi tidak semua mendapatkan kredibilitas yang baik. Adapun rumusan masalah yang menjadi pokok permasalahan yaitu, bagaimana konsep khidmat menurut ikhwan Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya dan bagaimana korelasi khidmat Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) pondok pesantren Suryalaya terhadap kredibilitas ikhwan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep khidmat menurut Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) pondok pesantren Suryalaya dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh khidmat Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) pondok pesantren Suryalaya terhadap kredibilitas ikhwan dan bagaimana pengaruh khidmat Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) pondok pesantren Suryalaya terhadap kredibilitas ikhwan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini menghasilkan analisis variabel X diketahui bahwa nilai khidmat Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya sebesar 59,5 tergolong cukup karena berada pada interval 59,5. Hasil analisis variabel Y diketahui bahwa nilai kredibilitas ikhwan sebesar 46,5 yang berada pada interval diantara 42,64 – 47,96 dengan klasifikasi cukup. Koefisien korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,74. Angka korelasi rank sperman tersebut berada pada skala Guildford interval 0,61-0,80 dengan kualifikasi tinggi. Artinya terdapat pengaruh yang tinggi antara khidmat ikhwan TQN Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Kredibilitas Pengamalannya. Melalui uji hipotesis diketahui bahwa angka korelasi tersebut signifikan, sebab terbukti t_{hitung} 6,89 lebih besar daripada t_{tabel} 1,686. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Kata kunci: *Khidmat, kredibilitas, Tarekat*

ABSTRACT

Being solemn is a noble task, even with respect, many people are successful and become important figures in the general public. While credibility is a form of condition and condition that can be trusted and can be accounted for as it should be. The problem with this research is that there are many pious brothers and sisters, but not all of them have good credibility. The formulation of the problem that is the subject of the problem, namely, how is the solemn concept according to the Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Islamic Boarding School Suryalaya and how is the solemn correlation of the Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Islamic boarding school towards the credibility of the ikhwan and how is the solemn correlation of the Naqsyabandiyyah (TQN) Islamic boarding school. Suryalaya Islamic Boarding School on the credibility of the Brotherhood.

This study aims to determine how the concept of solemnity according to the Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Islamic boarding school Suryalaya and to find out how the influence of the solemn Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Islamic boarding school Suryalaya on the credibility of the ikhwan and how the solemn influence of the Qodiriyyah Naqsyabandiyyah Islamic boarding school (TQN) Islamic boarding school Suryalaya the credibility of the brotherhood.

The method used in this study is a quantitative method. In this study, it was found that the X-variable analysis showed that the solemn value of the Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya was 59.5, which was sufficient because it was in the 59.5 interval. The results of the analysis of the Y variable, it is known that the credibility of the brothers is 46.5 which is in the interval between 42.64 - 47.96 with sufficient classification. The correlation coefficient between the variables X and Y is 0.74. The correlation number of sperm rank is on the Guildford scale interval 0.61-0.80 with high qualifications. This means that there is a high influence between the solemn brothers of TQN Pondok Pesantren Suryalaya on the credibility of their practitioners. Through hypothesis testing, it is known that the correlation number is significant, because it is proven that t_{count} 6.89 is greater than t_{table} 1.686. Thus it is concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected.

Keywords: *solemn, credibility, Tarekat*

A. PENDAHULUAN

Khidmat adalah usaha sadar yang dilakukan sebagai salah satu bentuk hormat terhadap guru (Saepul Bahri, 2016: 67). Berkhidmat merupakan tugas yang mulia bahkan dengan berkhidmat pula orang banyak yang sukses dan menjadi sosok yang penting di masyarakat umum. Dalam kitab Miftahus Shudur disebutkan:

مَنْ حَسُنَتْ خِدْمَتُهُ وَجَبَتْ كَرَمَتُهُ

”Barang siapa yang bagus dalam berkhidmat maka dia wajib mendapatkan karomah”

Tiga kata yang menjadi penentu dalam berkhidmat, yakni menghargai, menghormati, dan memuliakan. Definisi menghargai orang lain (*Tahiyyah*) berarti memandang penting seseorang atau sesuatu karena bermanfaat atau berguna. Seseorang disebut "berharga diri" jika ia sadar bahwa ia bisa memberikan manfaat kepada diri dan orang lain (Agus Musthofa, 2010: 102). Kata menghormati (*ihthiram*) berarti memberi atau menaruh hormat kepada seseorang karena sesuatu hal. Hormat artinya *takzim* atau khidmat, yakni perbuatan yang menandakan rasa khidmat atau *takzim* seseorang kepada orang lain seperti menunduk, mengangguk, atau mencium tangan. Misalnya seorang anak yang mencium tangan ayah bundanya atau seorang murid mengucapkan salam kepada gurunya. Itulah bentuk nyata penghormatan. Kata memuliakan (*akrom*) berarti memandang penting, menjunjung tinggi dan sangat menghormati. Mulia artinya tinggi dalam hal kedudukan, pangkat, atau martabat. Mulia juga bisa berarti luhur dalam hal budi pekerti atau perilaku. Jadi, orang mulia adalah orang yang memiliki derajat tinggi di mata orang lain.

Sedangkan kredibilitas adalah suatu bentuk keadaan dan kondisi yang dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya (Effendy, 2014: 88). Kata kredibilitas bukanlah istilah yang asing dan tidak dikenal secara luas penggunaan kata ini cukup baik dan sangat populer di kalangan masyarakat terutama seseorang yang sudah menjadi tokoh atau figur dan mempunyai kepercayaan yang positif.

Kredibilitas dapat diartikan sebagai tingkatan sejauh mana sumber pesan dapat dipercaya oleh penerima pesan. Sumber pesan yang dipercaya oleh penerima adalah sumber pesan yang kredibilitasnya tinggi. Namun apabila penerima beranggapan bahwa pesan yang disampaikan sumber itu kurang atau jauh dari kata benar atau akurat, berarti sumber tersebut kredibilitasnya rendah (Onong Effendy, 1984: 68).

Pentingnya kredibilitas dalam berkomunikasi berlaku juga bagi para ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya. Dari berbagai Pondok Pesantren yang masih tetap eksis sampai sekarang salah satunya adalah Pondok Pesantren Suryalaya yang berlokasi di Dusun Godebag Desa Tanjungkerta Kecamatan Pagerageung Tasikmalaya. Pesantren ini memiliki keunikan tersendiri sebagai pusat pengembangan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN). Pondok Pesantren Suryalaya berdiri pada tanggal 05 September 1905. Pondok Pesantren Suryalaya didirikan oleh Syeikh Abdullah Mubarak bin Nur Muhammad dan Pondok Pesantren Suryalaya ini terus berkiprah menyebarkan agama Islam dengan metode Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN).

Rutinitas para santri dan ikhwan yang mengabdikan dirinya di Pondok Pesantren Suryalaya terbilang sangat mandiri dikarenakan semua ini muncul dari hati nuraninya sendiri. Dalam mengabdikan dirinya, mereka selalu taat dan patuh terhadap ajaran Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Suryalaya dan setiap harinya selalu mengamalkan amaliyah tersebut.

Amaliyah yang dilaksanakan oleh para ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok pesantren Suryalaya ternyata sangat berpengaruh

terhadap motivasi dan kinerja para ikhwan (Wahyudin;2020:115). Khidmat merupakan amaliyah yang utama dalam tarekat yang bisa mengantarkan seorang pengamal tarekat ke dalam maqom yang utama dalam perjalanan ruhaninya.

Mengingat pentingnya khidmat ini dalam perjalanan spiritual seseorang salik maka penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji Pengaruh Khidmat Dalam Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah Pondok Pesantren Suryalaya Terhadap Kredibilitas Ikhwan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang akan dikumpulkan untuk memecahkan permasalahan penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif akan bersumber pada hasil angket yang disebarkan pada hasil angket yang sampelnya dengan menggunakan rumus dan teori statistik. Alasan menggunakan penelitian kuantitatif adalah untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi serta mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori-teori dan hipotesis kedalam bentuk penghitungan statistika yang didapat dari hasil angket yang telah diisi oleh responden. Sasaran pada penelitian ini Ikhwan Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Suryalaya. Rencana dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini sekitar 3-6 bulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Variabel bebas X (*Independent Variable*) dan Variabel terikat Y (*dependent variable*). Variabel tersebut adalah Variabel X (Khidmat Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya, Variabel Y (Kredibilitas Ikhwan).

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	Khidmat (Variabel X)	1. Khidmat bin Nafs	a. Merapihkan sandal guru b. Mencuci kendaraan guru c. Membantu pekerjaan rumah guru
		2. Khidmat bil Maal	Menyumbangkan harta untuk pembangunan Pesantren
		3. Khidmat bil Du'a	Mendoakan Guru
2	Kredibilitas (Variabel Y)	1. Keahlian	a. Cerdas b. Terampil c. Mengetahui banyak hal d. Berpengalaman e. Terlatih
		2. Kepercayaan	a. Jujur b. Tulus c. Bermoral d. Adil e. Sopan f. Etis

2. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

Yang menjadi target populasi dalam penelitian ini adalah Tenaga Pendidik yang ada di Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya dengan jumlah 310 orang. Teknik sampling adalah pemilihan sejumlah subjek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi dimaksud (Wawan, 2015: 118). Dalam penelitian

ini menggunakan *purposive sampling*, ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Wawan, 2015: 130). Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena, peneliti akan melakukan penelitian di setiap lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Serba Bakti Suryalaya sehingga peneliti akan mengambil sampel secara acak dari tiap lembaga tanpa memperhatikan strata yang ada dari populasi tersebut.

Sampel adalah pengambilan sebagian yang mewakili keseluruhan. Menurut Sudjana (2000: 6) sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2002: 112). Maka berdasarkan hal tersebut, peneliti mengambil sampel sebesar 13% dari 310, ialah sebesar 45 sampel.

3. Instrument Penelitian

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010: 194). Angket ini akan disebarluaskan ke responden yang ada di lembaga dibawah naungan Suryalaya dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diharapkan dari variabel X dan Y sehingga hasil angket ini nantinya akan diolah dengan menggunakan rumus statistik ring spearman.

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Wawancara ini dilakukan hanya ke orang-orang tertentu seperti rektor, dekan, kepala sekolah dan atau orang-orang yang mengetahui tentang keadaan lembaga dan para pendidiknya.

Dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Apa yang dikatakan sebenarnya adalah pengamatan langsung,

dalam artian peneliti observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. Hasil observasi ini akan dijadikan sebagai penambah data untuk memperkuat hasil dari penyebaran angket, sebab dalam penelitian kuantitatif yang menjadi penentu dalam penelitiannya ialah angket sedangkan wawancara dan observasi sebagai data penunjang untuk memperkuat hasil dari angket yang telah di sebar.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pertama dengan angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010: 195). Dengan teknik ini akan digali data pokok yang terdapat dalam penelitian ini, sedangkan alternatif jawaban yang dikembangkan dan disusun berjenjang ke dalam lima opsi, jika item angket positif, maka orientasi jawaban yang dipilih adalah: $a = 5$, $b = 4$, $c = 3$, $d = 2$ dan $e = 1$. Apabila item angket negatif, maka orientasi angket yang dipilih adalah $a = 1$, $b = 2$, $c = 3$, $d = 4$ dan $e = 5$ (Ahmadi, 1991: 186). Setelah data dari kedua variabel terkumpul, maka akan dianalisis melalui statistik dengan menggunakan analisis parsial dan korelasional.

Responden adalah ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya (Tenaga Pendidik di Lingkungan Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya). Data yang diharapkan adalah data kuantitatif untuk mengetahui tanggapan ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) tentang pengaruh khidmat terhadap kredibilitas. Cara penyebarannya angket dilakukan secara pribadi, yakni pengisian angket dilakukan pada waktu khusus. Angket tersebut disebarkan kepada ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) sebagai responden.

Selanjutnya dengan wawancara. Bentuk wawancara yang digunakan adalah interview bebas yaitu dimana responden mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya tanpa dibatasi oleh subyek evaluasi. Yang diwawancara Penulis menanyakan langsung kepada responden yaitu tenaga pendidik yang ada di Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya dan dilakukan hanya ke orang-orang tertentu seperti Rektor, Dekan, Kepala

Sekolah dan atau orang-orang yang mengetahui tentang keadaan lembaga dan para pendidiknya.

Jenis data yang diharapkan Data yang diharapkan adalah data kuantitatif untuk mengetahui tentang pengaruh khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) terhadap kredibilitas ikhwan.

Terakhir dengan observasi. Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Maksudnya ialah pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek observasi. Objek yang diobservasi ialah Tenaga Pendidik yang ada di Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya. Jadi, observasi yang penulis lakukan merupakan jenis observasi non-partisipan dan observasi terstruktur. Dimana penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai Pengaruh Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya Terhadap Kredibilitas Ikhwan. Selain itu, penulis juga merancang secara sistematis mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana melakukan pengamatan untuk memperoleh informasi, data-data dan keadaan, situasi serta aktivitas terkait Pengaruh Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya Terhadap Kredibilitas Ikhwan.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Bagi data yang bersifat kuantitatif akan diolah dengan teknik statistik, sedangkan data yang bersifat kualitatif akan diolah dengan pendekatan logika. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan analisis statistik. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Untuk menghitung analisis data variabel x (Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah) dan y (Kredibilitas Ikhwan), peneliti menggunakan ukuran letak rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun data x dan y

- b. Menghitung rentang yang dilakukan dengan cara mencari selisih antara data terbesar dan data terkecil

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Rentang

H = Data terbesar

L = Data terkecil

- c. Menentukan banyak kelas interval. Cara yang digunakan adalah menggunakan aturan Sturges yaitu:

$$Bk = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan:

BK = Banyak kelas

N = Banyak data

- d. Menghitung panjang interval dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{R}{Bk}$$

Keterangan:

I = Panjang kelas

R = Rentang

Bk = Banyak kelas

- e. Membuat daftar distribusi frekuensi.

- f. Menentukan rata-rata atau mean ($\bar{X}$) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

f_i = Frekuensi nilai kelas ke i

x_i = Nilai tengah

- g. Menentukan simpangan rata (SR) dengan rumus:

$$SR = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{\sum f_i}$$

Keterangan:

X_i = Nilai tengah

$\bar{X}$ = Rata-rata hitung

F_i = Frekuensi

- h. Menyusun skala penafsiran/klasifikasi untuk menentukan letak rata-rata/mean berada, digunakan klasifikasi sebagai berikut :

Skor Min + 4 SR

_____ Sangat Baik

Skor Min + 3 SR

_____ Baik

Skor Min + 2 SR

_____ Cukup

Skor Min + 1 SR

_____ Kurang

Analisis data untuk dua variabel (X dan Y) dan uji hipotesis yang digunakan oleh penulis adalah Rank Spearman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyusun data variabel X dan Y
- Merangking data variabel (X) dan variabel (Y) disusun mulai data terkecil sampai data terbesar
- Membuat tabel korelasi Rank Spearman
- Mengolah data dengan rumus:

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

- e. Mengkonfirmasi nilai r_s pada skala Gelfrod:

0,00-0,20 → *Very low*

0,21-0,40 → *Low*

0,41-0,60 → *Moderate*

0,61-0,80 → *High*

0,81-1,00 → *Very high*

- f. Menguji hipotesis dengan rumus:

$$ts = rs \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs}}$$

g. Dengan kriteria pengujian:

$$t_{hitung} \geq t_{tabel} \longrightarrow \text{Ha diterima}$$

Ho ditolak

$$t_{hitung} \leq t_{tabel} \longrightarrow \text{Ha ditolak}$$

Ho diterima

C. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian Sejarah Pondok Pesantren Suryalaya dan Visi, Misi Tujuan Pengajian Tradisional Pondok Pesantren Suryalaya.

Pondok Pesantren Suryalaya dirintis oleh Syaikh Abdullah bin Nur Muhammad atau yang dikenal dengan panggilan Abah Sepuh, pada masa perintisannya banyak mengalami hambatan dan rintangan, baik dari pemerintah colonial Belanda maupun masyarakat sekitar. Juga lingkungan alam yang cukup menyulitkan.

Namun dengan izin Allah SWT dan juga atas restu dari guru beliau, Syaikh Tholhah bin Talabudin Kalisapu Cirebon semua itu dapat dilalui dengan selamat. Hingga pada tanggal 7 Rajab 1323 H atau 5 September 1905, Syaikh Abdullah bin Nur Muhammad dapat mendirikan sebuah pesantren walaupun dengan modal awal sebuah mesjid yang terletak di kampung Godebag, desa Tanjung Kerta. Pondok Pesantren Suryalaya itu sendiri diambil dari istilah sunda yaitu Surya = Matahari, Laya = Tempat terbit, jadi Suryalaya secara harfiah mengandung arti tempat matahari terbit. Pada awalnya Syaikh Abdullah bin Nur Muhammad sempat bimbang, akan tetapi guru beliau Syaikh Tholhah bin Talabudin memberikan motivasi dan dorongan juga bimbingan khusus kepadanya, bahkan beliau pernah tinggal beberapa hari sebagai wujud restu dan dukungannya. Pada tahun 1908 atau tiga tahun setelah berdirinya Pondok Pesantren Suryalaya, Abah Sepuh mendapatkan *khirqoh* (legitimasi penguatan sebagai guru mursyid) dari Syaikh Tholhah bin Talabudin.

Dukungan dan pengakuan dari ulama, tokoh masyarakat, dan pimpinan daerah semakin menguat. Hingga keberadaan Pondok Pesantren Suryalaya dengan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah-nya mulai diakui dan dibutuhkan. Untuk kelancaran tugas Abah Sepuh dalam penyebaran Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) dibantu oleh sembilan orang wakil talqin, dan beliau meninggalkan wasiat untuk dijadikan pegangan dan jalinan kesatuan dan persatuan para murid atau ikhwan, yaitu TANBIH.

Syaikh Abdullah bin Nur Muhammad berpulang ke Rahmattullah pada tahun 1956 diusia yang ke 120 tahun. Kepemimpinan dan kemursyidannya dilimpahkan kepada putranya yang kelima, yaitu KH. Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin yang akrab dipanggil dengan sebutan Abah Anom.

a. Visi, Misi dan Tujuan Pengajian Tradisional Pondok Pesantren Suryalaya

1) Visi

“Mewujudkan Pengajian Tradisional sebagai pelestari nilai-nilai tradisional kepesantrenan Suryalaya sebagai Pesantren Thoriqoh”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pengajian kitab-kitab kuning (*kutubut-turóts*) yang berbasis tema pada tiga soko guru Ajaran Islam yang disebut Táji (Tiga Ajaran Jibril) dengan penekanan pada ajaran Ihsan.
- b) Mengimplementasikan amaliah Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN), baik amaliah formal (*mahdloh*) dalam bentuk Dzikir, Khotaman, Wirid, Riyádloh, Kholwat, Manakib dan sebagainya yang merupakan karakteristik Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya, maupun informal (*ghair mahdloh*) dalam wujud sikap kepribadian dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud pelaksanaan amanat Guru Agung dalam Tanbih.

- c) Menyelenggarakan pelatihan muballig & muballighoh (*public speaking*).
 - d) Menyelenggarakan Lembaga Pelatihan Tilawatil Quran (LPTQ).
 - e) Mengembangkan kemitraan yang berkesinambungan sebagai upaya peningkatan mutu organisasi dan tata kelola manajemen secara berkelanjutan dan sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman.
- 3) Tujuan
- a) Khusus
 - (1) Berakhlak sufi dengan figur sentral Pangersa Abah Anom sebagai pribadi yang memiliki integritas kepribadian yang selaras sebagai umat beragama dan warga negara yang berbudaya serta memiliki rasa cinta antar sesama sebagai bentuk dari sikap yang *“henteu ngewa ka ulama anu sazaman & mikaasih kanu mekangewa”* (tidak membenci kepada ulama yang sezaman & mengasihi orang yang membenci).
 - (2) *Cageur bageur lahir batin* (budi utama jasmani sempurna),
 - (3) Memiliki kemampuan adaptasi terhadap budaya dan lingkungan sosial sebagai sikap nyata dari *adagium “kudu logor dina liang jarum, ulah sereg di buana”*, serta mampu menerapkan *life long Education and Learning*.
 - (4) Memiliki jiwa akademik yang dilandasi prinsip *“kajembaran rahmaniyah”* sehingga mampu menerima perbedaan paham, ajaran, pemikiran dan pendapat dengan sikap yang *“ajeg”* sebagai implementasi dari amanat *“ulah nyalahkeun kana pangajaran batur & ulah mariksa murid batur”*.
 - b) Umum

- (1) *Cageur bageur lahir batin* yang menjiwai lima pilar TANBIH, atau yang ditulis sebagai mutiara TANBIH.
- (2) Adaptatif. Yaitu santri yang memiliki kemampuan adaptasi terhadap budaya dan lingkungan sosial sebagai sikap nyata dari adagium “*kudu logor dina liang jarum, ulah sereg di buana*”, serta mampu menerapkan *long life Education*.
- (3) Memiliki jiwa yang siap bersaing dan kuat menerima tantangan dan rintangan sebagai wujud sikap yang “*henteu bengkok sila umpama ka panah*”.

b. Keadaan mudarris/guru di Pengajian Tradisional Pondok Pesantren Suryalaya

Mudarris/guru yang membaktikan dirinya di Pengajian Tradisional Pondok Pesantren Suryalaya adalah sebagai berikut:

**Keadaan mudarris/guru di Pengajian Tradisional
Pondok Pesantren Suryalaya**

No	Nama	Jabatan	TMT	STATUS
1	Abdul Majid, S.Pd.I., M.Sc.	Kepala Pengajian/Mudarris	2016	TTY
2	Agus Samsul Bassar, S.Ag., M.M.Pd.	Mudarris	1998	TTY
3	Nana Suryana, S.Ag. M.Pd.	Mudarris		TTY
4	Maman Suparman, S.Ag.	Mudarris	2005	TTY
5	Cecep Aipulatif, S.Ag.	Mudarris	1992	TTY
6	Entar Hidayat, S.Ag.	Mudarris	1994	TTY
7	Abdul Rasyid	Mudarris		TTY
8	Irfan Abadi, S.Pd.I	Mudarris/Wali Kelas	2007	TTY
9	Engkos Kosasih, S.Pd.I	Mudarris	2003	Honor
10	Kamaludin Koswara, S.Pd.I	Mudarris/Wali Kelas	2005	TTY
11	Muderik Minanurrahman	Mudarris	2010	TTY
12	Drs. Aep Saepudin	Mudarris		Honor
13	Abdul Abas, S.Kom.I	Mudarris/Wali kelas	2014	Honor

14	Aceng Abdurrahman, S.Pd.I	Mudarris	2009	TTY
15	Arip Nuryanto, S.Kom.I	Mudarris	2010	TTY
16	M. Acep A. Rijalulloh, S.Kom.I	Mudarris	2014	Honor
17	M. Luthfi, S.Sos.I	Mudarris/Wali kelas	2008	TTY
18	Omik Miftahuloh, S.Kom.I	Mudarris/Wali kelas	2007	TTY
19	Dudin Samsudin, S.Kom.I	Kepala TU/Mudarris	2008	TTY
20	Ahid Gunawan	Mudarris/Wali kelas	2014	TTY
21	Dedi Abdul Karim, S.Kom.I	Mudarris/Wali kelas	2012	TTY
22	H. Dimas Yodistira A., Lc.	Mudarris	2013	Honor
23	Dena Hermawan	Wali Kelas	2016	Honor
24	Misbah Baharudin	Mudarris/Wali kelas	2016	Honor
25	Abdul Haris	Mudarris/Wali kelas	2017	Honor
26	M. Cholki Hakiki	Mudarris	2017	Honor
27	M. Shifaul Fikri	Mudarris	2017	Honor
28	Ani Anriani	Mudarris	2018	Honor
29	Ratna Sari	Staf TU	2018	Honor
30	Teten J. Hayat	Mudarris	2018	Honor
31	Siti Amilah, S.Pd.	Wali Kelas	2018	Honor
32	Sufian Nur Kusumah	Mudarris/Wali kelas	2017	Honor
33	Iqbal Yusril F.	Mudarris	2018	Honor

Keterangan: TTY (tenaga tetap yayasan)

c. Keadaan Santri di Pengajian Tradisional Pondok Pesantren
Suryalaya .

Tingkat	Marhalah	Daur	Pria	Wanita	Jumlah
Mahasiswa	Ulya		13	13	26
SLTA	Wustho	W5-A	7	13	20
		W5-B	9	11	20
	Ula	W7	10	13	23
		U1-A	15	20	35

		U1-B	9	20	29
		U1-C	14	12	26
		W3	25	5	30
Jumlah					209
SLTP	Wustho	5A	12	16	28
		5B	16	9	25
		3A	14	5	19
		3B	10	7	17
	Ula	3	24	5	29
		1A	20	11	31
		1B	13	18	31
		1C	29	10	39
	IDADIAH		15	3	18
Jumlah					219

2. Pengelolaan Data Hasil Penelitian Pengaruh Khidmat TQN Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Kredibilitas Ikhwan

a. Khidmat TQN Pondok Pesantren Suryalaya

Data tentang Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya diperoleh melalui penyebaran angket kepada 45 responden. Skor yang diperoleh mengenai khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Skoring data dari angket penelitian

Skoring Data Variabel X

No	Nomor Item Soal Variabel X															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	5	5	3	3	3	5	4	3	5	5	3	1	5	57
2	4	3	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	61
3	5	5	5	3	4	3	4	4	3	5	5	5	4	2	5	62
4	5	3	5	5	5	2	3	5	4	5	5	4	3	3	5	62
5	3	4	2	1	3	2	5	3	3	5	4	4	4	3	5	51

6	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	70
7	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	64
8	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	61
9	3	4	5	2	5	3	4	4	5	5	5	3	4	1	5	58
10	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	1	5	63
11	5	3	4	4	3	2	3	4	3	5	4	4	3	2	5	54
12	5	4	3	2	5	5	3	4	4	2	3	5	5	1	5	56
13	5	3	4	2	4	3	2	4	5	5	4	3	3	1	4	52
14	5	2	4	1	5	3	4	3	4	5	5	4	2	1	5	53
15	5	4	3	5	5	4	3	5	3	5	5	3	4	3	4	61
16	4	4	3	5	5	2	2	3	4	5	5	4	4	2	5	57
17	3	4	3	5	5	3	2	3	4	4	5	5	4	3	4	57
18	5	5	5	4	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	62
19	4	3	5	3	3	4	1	4	4	5	3	4	3	3	4	53
20	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	65
21	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	67
22	3	4	2	3	3	5	4	3	5	5	4	2	3	3	5	54
23	5	4	5	5	5	4	2	2	4	5	5	3	4	3	4	60
24	4	3	5	5	5	2	4	3	5	5	5	3	3	1	5	58
25	3	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	3	3	60
26	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	1	4	59
27	4	4	2	4	4	5	4	3	4	5	5	5	3	3	3	58
28	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
29	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	55
30	3	5	3	4	5	2	2	5	5	5	4	3	3	2	5	56
31	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	4	64
32	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
33	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	5	66
34	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	70
35	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	3	54
36	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	67
37	4	4	3	1	3	1	5	5	5	5	5	3	5	3	3	55
38	4	4	3	2	5	3	3	5	3	5	5	5	3	2	4	56

39	5	4	5	1	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	3	59
40	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	59

Data-data tersebut diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar:

51	52	53	53	54	54	54	55	55	56
56	56	57	57	57	57	58	58	58	59
59	59	60	60	61	61	61	62	62	62
63	64	64	65	66	67	67	70	70	72

2) Menentukan rentang (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R &= H-L \\
 &= 72 - 51 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

3) Menentukan banyak kelas (BK) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 (1.6) \\
 &= 1 + 5,28 \\
 &= 6,28 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

4) Menentukan panjang kelas interval (I) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{BK} \\
 &= \frac{21}{6} \\
 &= 3,5 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

5) Membuat tabel distribusi kumulatif :

Tabel Distribusi Kumulatif Variabel X

Skor	Tally	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$
51-54	IIII II	7	52,5	367,5
55-58	IIII IIII II	12	56,5	678

59-62	IIII IIII I	11	60,5	665,5
63-66	IIII	5	64,5	322,5
67-70	IIII	4	68,5	274
71-74	I	1	72,5	72,5
Jumlah		40		2380

6) Menghitung rata-rata hitung ($\bar{x}$) dengan rumus :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi} \\ &= \frac{2380}{40} \\ &= 59,5\end{aligned}$$

7) Menghitung simpangan rata-rata (SR)

Tabel Distribusi Frekuensi SR

Skor	fi	xi	$ xi - \bar{x} $	$ xi - \bar{x} fi$
51-54	7	52,5	7	49
55-58	12	56,5	3	36
59-62	11	60,5	1	11
63-66	5	64,5	5	25
67-70	4	68,5	9	36
71-74	1	72,5	13	13
Jumlah	40			170

$$\begin{aligned}SR &= \frac{\sum |xi - \bar{x}| fi}{\sum fi} \\ &= \frac{170}{40} \\ &= 4,25\end{aligned}$$

8) Membuat skala penafsiran dengan banyaknya tingkatan skala mengacu kepada banyaknya option dalam angket

Sangat Baik

$$\text{Skor Min} + 4 \text{ SR} = 51 + 4 (4,25) = 68$$

Baik

$$\text{Skor Min} + 3 \text{ SR} = 51 + 3 (4,25) = 63,75$$

Cukup

$$\text{Skor Min} + 2 \text{ SR} = 51 + 2 (4,25) = 59,5$$

Rendah

$$\text{Skor Min} + 1 \text{ SR} = 51 + 1 (4,25) = 55,25$$

Sangat Rendah

9) Interpretasi rata-rata hitung pada skala penafsiran

Berdasarkan skala penafsiran diatas maka rata-rata hitung 59,5 berada pada klasifikasi cukup baik (interval 59,5). Hal ini berarti Khidmat Ikhwan TQN Pondok Pesantren Suryalaya tergolong cukup.

b. Kredibilitas Ikhwan

Data tentang kredibilitas ikhwan diperoleh melalui penyebaran angket kepada 45 responden. Skor yang diperoleh mengenai kredibilitas pengamalnya dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Skoring data dari angket penelitian

Skoring Data Variabel Y

No	Nomor Item Soal Variabel Y															Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	38
2	3	3	2	2	3	3	5	3	3	4	4	2	3	2	2	44
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3	51
4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	3	4	60
5	2	3	1	2	2	3	5	3	5	1	3	4	2	1	3	40
6	5	3	3	3	4	5	5	5	3	4	3	3	5	3	1	55
7	2	3	3	1	4	5	3	5	1	3	3	3	5	3	3	47
8	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	57
9	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	38
10	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	67
11	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	54

12	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	43
13	5	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	5	3	2	2	52
14	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	4	1	2	38
15	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	55
16	4	3	2	1	3	2	1	4	2	3	3	3	4	2	3	40
17	3	3	3	3	2	3	5	5	3	4	3	1	5	5	3	51
18	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	2	1	2	46
19	5	3	2	2	3	2	5	3	2	3	5	4	3	3	2	47
20	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	52
21	4	3	4	3	4	5	5	3	4	2	1	1	4	3	5	51
22	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	38
23	3	1	2	1	3	4	2	2	2	2	1	2	4	1	2	32
24	4	3	4	3	2	5	3	3	4	4	3	2	4	1	5	50
25	3	2	2	4	5	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	45
26	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	43
27	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	44
28	4	2	3	1	3	4	4	4	1	4	3	2	4	3	2	44
29	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	48
30	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	1	2	1	41
31	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	5	4	3	2	2	47
32	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	3	3	36
33	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	46
34	1	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	40
35	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	1	2	3	2	38
36	3	3	4	4	3	4	3	5	5	2	2	1	2	2	1	44
37	2	2	3	2	3	4	3	4	5	2	2	3	2	1	2	40
38	3	4	3	4	4	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	42
39	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	5	4	3	3	3	48
40	2	2	3	3	4	3	3	2	2	1	4	5	4	3	3	44

Data-data tersebut diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar:

32 36 38 38 38 38 38 40 40 40
40 40 41 41 42 43 43 44 44 44

44 45 46 46 47 47 47 48 50 51
51 51 52 52 54 55 55 57 60 67

2) Menentukan rentang (R) dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H-L \\ &= 67-32 \\ &= 35 \end{aligned}$$

3) Menentukan banyak kelas (BK) dengan rumus:

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 (1.6) \\ &= 1 + 5,28 \\ &= 6,28 \\ &= 6 \end{aligned}$$

4) Menentukan panjang kelas interval (I) dengan rumus:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{35}{6} \\ &= 5,83 \\ &= 6 \end{aligned}$$

5) Membuat tabel distribusi kumulatif:

Tabel Distribusi Kumulatif

Skor	Tally	<i>fi</i>	<i>xi</i>	<i>fi . xi</i>
32-37	II	2	34,5	69
38-43	IIII IIII IIII	15	40,5	607,5
44-49	IIII IIII I	11	46,5	511,5
50-55	IIII IIII	9	52,5	472,5
56-61	II	2	58,5	117
62-67	I	1	64,5	64,5
Jumlah		40		1842

6) Menghitung rata-rata hitung ($\bar{x}$) dengan rumus :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1842}{40} \\ &= 46,5\end{aligned}$$

7) Menghitung simpangan rata-rata (SR)

Tabel Distribusi Frekuensi SR

Skor	f_i	x_i	$ x_i - \bar{x} $	$ x_i - \bar{x} f_i$
32-37	2	34,5	11,5	23,1
38-43	15	40,5	5,55	83,25
44-49	11	46,5	0,45	4,95
50-55	9	52,5	6,45	58,05
56-61	2	58,5	12,45	24,9
62-67	1	64,5	18,45	18,45
Jumlah	40			212,7

$$\begin{aligned}SR &= \frac{\sum |x_i - \bar{x}| f_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{212,7}{40} \\ &= 5,32\end{aligned}$$

8) Membuat skala penafsiran dengan banyaknya tingkatan skala mengacu kepada banyaknya option dalam angket

$$\text{Skor Min} + 4 \text{ SR} = 32 + 4 (5,32) = 53,28$$

_____ Sangat Baik

$$\text{Skor Min} + 3 \text{ SR} = 32 + 3 (5,32) = 47,96$$

_____ Baik

$$\text{Skor Min} + 2 \text{ SR} = 32 + 2 (5,32) = 42,64$$

_____ Cukup

$$\text{Skor Min} + 1 \text{ SR} = 32 + 1 (5,32) = 37,32$$

_____ Rendah

9) Interpretasi rata-rata hitung pada skala penafsiran

Berdasarkan skala penafsiran diatas maka rata-rata hitung 46,05 berada pada klasifikasi cukup baik (interval 42,64 – 47,96). Hal ini berarti kredibilitas pengamalnya tergolong cukup.

c. Pengaruh Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN)

Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Kredibilitas Ikhwan

Hubungan antara Pengaruh Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Kredibilitas Ikhwan diketahui dengan melakukan penghitungan statistik koefisien korelasi rank sperman (rs) berikut ini:

1) Menentukan ranking data variabel X dan Y

a) Variabel X

Tabulasi Data Untuk Menentukan Ranking Data X

Susunan Data	:	51	52	53	53	54	54	54	55	55	56
		56	56	57	57	57	57	58	58	58	59
		59	59	60	60	61	61	61	62	62	62
		63	64	64	65	66	67	67	70	70	72
Posisi	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
Ranking	:	1	2	3,5	3,5	5,33	5,33	5,33	8,5	8,5	10,3
		10,33	10,33	13,25	13,25	13,25	13,25	17,5	17,5	17,5	20,3
		20,3	203	23,5	23,5	25,33	25,33	25,33	28,33	28,33	28,3
		31	32,5	32,5	34	35	36,5	36,5	38,5	38,5	40

b) Variabel Y

Tabulasi Data Untuk Menentukan Ranking Data Y

Susunan Data	:	32	36	38	38	38	38	38	40	40	40
		40	40	41	41	42	43	43	44	44	44
		44	45	46	46	47	47	47	48	50	51
		51	51	52	52	54	55	55	57	60	67
Posisi	:	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20

Ranking	:	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
		1	2	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2	8,2	8,2	8,2
		8,2	8,2	13,5	13,5	15	16,5	16,5	18,25	18,25	18,25
		18,25	22	23,5	23,5	25,33	25,33	25,33	28	29	30,33
		30,33	30,33	33,5	33,5	35	36,5	36,5	38	39	40

2) Mencari beda ranking

Tabulasi Data Untuk Menentukan Beda Ranking

No	X	Y	r_x	r_y	d_i	d_i^2
1	57	38	11,25	3,2	8,05	64,8
2	61	44	25,33	18,25	7,08	50,12
3	62	51	28,33	30,33	-2	4
4	62	60	28,33	39	-10,67	113,84
5	51	40	1	8,2	-7,2	51,84
6	70	55	38,5	36,5	2	4
7	64	47	32,5	25,33	7,17	51,4
8	61	57	25,33	38	-12,67	160,53
9	58	38	17,5	3,2	14,3	204,49
10	63	67	31	40	-9	81
11	54	54	5,33	15	-9,67	93,51
12	56	43	10,33	16,5	-6,17	38,06
13	52	52	2	21,5	-91,5	380,25
14	53	38	3,5	3,2	0,3	0,09
15	61	55	25,33	36,5	-11,17	124,77
16	57	40	13,25	8,2	5,05	25,5
17	57	51	13,25	20,33	-7,08	50,12
18	62	46	28,33	23,5	4,83	23,33
19	53	47	3,5	15,33	-11,83	139,94
20	65	52	34	33,5	1,5	2,25
21	67	51	36,5	30,33	6,17	38,07
22	54	38	5,33	3,2	2,13	4,54
23	59	40	20,3	8,2	12,1	46,41
24	58	50	17,5	29	-11,5	132,25

25	60	45	20,3	21,5	1,2	1,44
26	59	43	20,3	16,5	3,8	14,44
27	58	44	17,5	18,25	-0,75	0,56
28	57	44	13,25	18,25	-5	25
29	55	48	8,5	28	-19,5	80,25
30	56	41	10,33	13,5	-3,17	10,05
31	64	47	32,5	25,33	7,17	51,41
32	72	36	8,5	2	6,5	42,25
33	66	46	35	23,5	11,5	132,25
34	70	44	28,33	18,25	10,08	101,61
35	54	38	5,33	3,2	2,13	4,54
36	67	44	36,5	18,25	8,25	68,06
37	55	40	8,5	8,2	0,3	0,09
38	56	42	10,33	15	-4,67	21,81
39	59	41	20,3	13,5	6,8	46,24
40	60	32	20,3	1	19,3	372,49
	Σ					2818,77

- 3) Menghitung korelasi antara variable X dengan variable Y
dengan menggunakan rumus rank sperman (rs) :

$$\begin{aligned}
 rs &= 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3 - n} \\
 &= 1 - \frac{6 (2818,77)}{40^3 - 40} \\
 &= 1 - \frac{16912,62}{63960} \\
 &= 1 - 0,26 \\
 &= 0,74
 \end{aligned}$$

- 4) Menginterpretasikan nilai rs pada skala Guildford

Untuk mengetahui tinggi rendahnya signifikansi tingkat korelasi antara variable X dan Y, dapat diukur dengan menggunakan skala Guilford sebagai berikut:

0,00-0,20 $\longrightarrow$ Very low

0,21-0,40	—————→	Low
0,41-0,60	—————→	Moderate
0,61-0,80	—————→	High
0,81-1,00	—————→	Very high

Dari skala Guilford diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat koefisien korelasi adalah 0,74. Hal ini memberikan makna bahwa antara variabel X yaitu khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya dengan variabel Y yaitu kredibilitas ikhwan terdapat korelasi positif dengan tingkat korelasi tinggi, karena angka tersebut berada pada interval 0,61-0,80

5) Menentukan derajat Determinasi (D)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel X yaitu pengaruh khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya dengan variabel Y yaitu kredibilitas ikhwan dapat diketahui melalui uji determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 D &= rs^2 \times 100\% \\
 &= (0,74)^2 \times 100\% \\
 &= 0,55 \times 100\% \\
 &= 55\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa kredeibilitas pengamal ikhwan terpengaruh oleh pengaruh khidmat TQN Suryalaya sebesar 55%. Sedangkan faktor lain mencapai 45%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi kredibilitas ikhwan.

6) Uji Signifikansi/Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui angka korelasi yang ditunjukan oleh hasil hitung diatas tergolong meyakinkan kebenarannya atau tidak. Kriterianya adalah jika terbukti t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka data tergolong memiliki

korelasi yang signifikan. Adapun jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan angka t_{tabel} maka data korelasi tidak signifikan. Untuk menentukannya dilakukan dengan proses penghitungan sebagai berikut:

a) Menentukan t_{hitung}

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= rs \sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}} \\&= 0,74 \sqrt{\frac{40-2}{1-(0,74^2)}} \\&= 0,74 \sqrt{\frac{38}{1-0,55}} \\&= 0,74 \sqrt{\frac{38}{0,45}} \\&= 0,74 \sqrt{86,67} \\&= 0,74 (9,31) \\&= 6,89\end{aligned}$$

b) Menentukan t_{tabel}

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= t (1 - \alpha) (dk) \\&= t (1 - \alpha) (n - 2) \\&= t (1 - 0,5) (40-2) \\&= t (0,95) (38) \\&= 1,686\end{aligned}$$

c) Menginterpretasikan Hasil Hitung t

Diketahui t_{hitung} sebesar 6,89 dan t_{tabel} 1,686. Dengan membandingkan dua angka tersebut terbukti t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Hal tersebut mengandung interpretasi bahwa data mengenai pengaruh khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya terhadap kredibilitas ikhwan tergolong signifikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

D. PEMBAHASAN

Pengaruh khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya tergolong cukup baik. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan kepada 45 responden dengan menggunakan angket, kemudian dihitung skala penafsirannya dengan memperoleh rata-rata sebesar 59,5 yang berada pada interval 59,5 dengan klasifikasi cukup baik.

Kredibilitas ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya tergolong cukup baik. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan kepada 45 responden dengan menggunakan angket, kemudian dihitung skala penafsirannya dengan memperoleh rata-rata sebesar 46,5 yang berada pada interval diantara 42,64 – 47,96 dengan klasifikasi cukup baik.

Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya memberikan pengaruh yang positif terhadap kredibilitas ikhwan. Hal ini berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X dan Y yang menggunakan rumus rank sperman (r_s), dengan harga r_s sebesar 0,74. Angka korelasi rank sperman tersebut berada pada interval 0,61-0,80 dengan kualifikasi tinggi. Artinya terdapat pengaruh yang tinggi antara Pengaruh Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Kredibilitas Ikhwan.

Melalui uji hipotesis diketahui bahwa angka korelasi tersebut signifikan, sebab terbukti t_{hitung} 6,89 lebih besar daripada t_{tabel} 1,686. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

E. SIMPULAN

Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya tergolong cukup baik. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan kepada 45 responden dengan menggunakan

angket, kemudian dihitung skala penafsirannya dengan memperoleh rata-rata sebesar 59,5 yang berada pada interval 59,5 dengan klasifikasi cukup baik. Kredibilitas Ikhwan Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya tergolong cukup baik. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan kepada 45 responden dengan menggunakan angket, kemudian dihitung skala penafsirannya dengan memperoleh rata-rata sebesar 46,5 yang berada pada interval diantara 42,64-47,96 dengan klasifikasi cukup baik tentang pengaruh Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Kredibilitas Ikhwan. Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya memberikan pengaruh yang positif terhadap kredibilitas ikhwan. Hal ini berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X dan Y yang menggunakan rumus rank sperman (r_s), dengan harga r_s sebesar 0,74. Angka korelasi rank sperman tersebut berada pada skala Guildford interval 0,61-0,80 dengan kualifikasi tinggi. Artinya terdapat pengaruh yang tinggi antara Pengaruh Khidmat Tarekat Qodiriyah Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya terhadap Kredibilitas Ikhwan. Melalui uji hipotesis diketahui bahwa angka korelasi tersebut signifikan, sebab terbukti t_{hitung} 6,89 lebih besar daripada t_{tabel} 1,686. Dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Anwar, Zainal. *IAILM Pontren Suryalaya Tasikmalaya*. Tasikmalaya: PT Mudawwadah Warohmah.
- Alba, Cecep. *Tasawuf dan Tarekat Dimensi Esotoris Ajaran Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Al-Hasanal-Husaini, Muhammad Fadhil al-Jailany. dkk. *TQN Suryalaya Membangun Peradaban Dunia*. Tasikmalaya: Mudawwamah Warohmah Press. 2011.
- Al-Rasyidin. Nizar, Samsul. *Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2005.

- Aqib, Kharisudin. *Al-Hikmah Memahami Teosofi Tarekat Qadiriyyah wa Naqsabandiyyah*. Surabaya: Dunia Ilmu. 1998.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.
- Arifin, Shohibulwafa Tajul. *Akhlakul Karimah, Akhlakul Mahmudah*. Tasikmalaya: Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya.
- Arifin, Shohibulwafa Tajul. *Kitab Uquudul Jumaaan*. Tasikmalaya: PT Mudawwamah Warohmah. 2009.
- Arifin, Shohibulwafa Tajul. *Miftahus Shidur*. Tasikmalaya: PT Mudawwamah Warohmah.
- Bruinessen, Martin Van. *Tarekat Masyarakat Indonesia*. Bandung: Mizan. 1998.
- Jumantoro, Totok. *Kamus Ilmu Tasawuf*. Wonosobo: Amzah. 2012.
- Kahmad, Dadang. *Tarekat dalam Islam, Spiritualitas Masyarakat Modern*. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- M. Solihin. *Melacak Pemikiran Tasawuf di Nusantara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Majalah Sinthoris Sinar Tarekat Islam. Edisi 23 Januari 2004/ 1 Dzulhijjah 1424 H. Majalah Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren.
- Mufid, Ahmad Syafi'i. *Tangklukan, Abangan, Dan Tarekat: Kebangkitan Agama di Jawa*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia Anggota IKAPI DKI Jakarta. 2006.
- Mulyati, Sri. *Peran Edukasi Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Dengan Referensi Utama Suryalaya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Nawawi, Imam. *Al Adzkar An Nawawi Intisari Ibadah dan Amal (terj)*. Surabaya: Mutiara Ilmu. 2008.
- Rachmat, Mamat. *Tanbih Dari Masa ke Masa, Wasiat Pendiri Pondok Pesantren Suryalaya Tentang Tuntunan Sikap Hidup Yang Harus Dilaksanakan Oleh Seluruh Komponen Keluarga Besar Pondok Pesantren Suryalaya Secara Nyata Dalam Kehidupan Sehari-Hari*.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*. Bandung 2008.
- Said, Fuad. *Hakikat Tarikat Naqsabandiyah*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru. 2012.
- Suciati. *Kewibawaan Komunikator*. Jakarta: PT. Bulan Bintang. 2016.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Sunardjo, Unang. *Sejarah Pondok Pesantren Suryalaya*. Tasikmalaya: Yayasan Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya.
- Sururin. *Perempuan dalam duni Tarekat, Studi tentang Pengalaman Beragama Perempuan Anggota Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah*. Jakarta: Kemenag RI. 2012.
- Suryalaya "GEMMA" Edisi 10, Rajab-Sya'ban 1435 H.
- Tabloid Robithoh (Media Islam Menuju Kaffah)* edisi 1-30 Shafar 1429 H. / 8 Februari-8 maret 2008 M. Penerbit Yayasan Ikhlas Bandung. 2008
- Tajul, Arifin, Shohibulwafa. *Ibadah*. Tasikmalaya: PT Mudawwamah Warohmah. 2005.
- Thohir, Ajid. *Gerakan Politik Kaum Tarekat: Telaah Historis Gerakan Politik Antikolonialisme Tarekat Qodiriyah-Naqsabandiyah di Pulau Jawa*. Bandung: Penerbit Pustaka Hidayah. 2003.
- Wahyudin, Aceng Wandi et.al, *Analisis Manfaat Dzikir Tarekat Qodiriyah Naqsabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya Terhadap Kestabilan Emosi Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19*. (Jurnal Ilmu Tasawuf). Tasikmalaya: Prodi Ilmu Tasawuf IAILM. 2020

